

- yogurt
- laktaria
- glucose

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN YOGURT DENGAN KANDUNGAN JENIS BAKTERI ASAM LAKTAT YANG BERBEDA TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



WILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

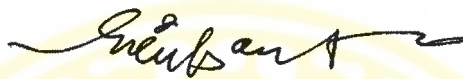
RATIH PUSPITA SARI  
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Soetji Prawesthirini, SU., Drh.

Ketua



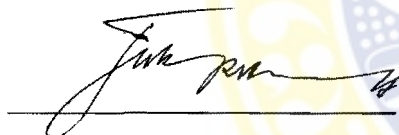
Retno Bijanti, MS., Drh.

Sekretaris



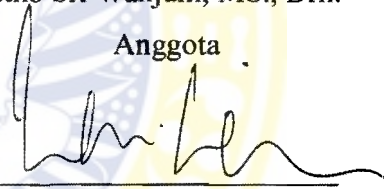
Retno Sri Wahjuni, MS., Drh.

Anggota



Tjuk Imam Restiadi, MSi., Drh.

Anggota



Budiarto, MP., Drh.

Anggota

Surabaya, 29 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN YOGURT DENGAN KANDUNGAN  
JENIS BAKTERI ASAM LAKTAT YANG BERBEDA  
TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Ratih Puspita Sari

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian yogurt dengan kandungan jenis bakteri asam laktat yang berbeda terhadap kadar glukosa darah tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Hewan percobaan yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih betina strain *wistar* yang berumur 2-3 bulan dengan berat rata-rata 200-300 gram. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi tiga perlakuan dengan delapan ulangan. Tiga perlakuan tersebut adalah pemberian aquadest sebagai kelompok kontrol (P0) secara peroral selama 15 hari, kelompok perlakuan satu (P1) diberikan yogurt "X" yang mengandung satu macam bakteri yaitu *Lactobacillus bulgaricus* dengan dosis 10,28 ml/kg BB/ekor secara peroral selama 15 hari, dan kelompok perlakuan dua (P2) diberikan yogurt "Y" yang mempunyai kandungan tiga macam bakteri yaitu *Streptococcus termophilus*, *Streptococcus acidophilus*, *Lactobacillus bulgaricus* dengan dosis 10,28 ml/kg BB/ekor secara peroral selama 15 hari. Pada hari ke-16 dilakukan pengambilan darah sebanyak 0,5 ml melalui jantung setelah dilakukan puasa selama 18 jam, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah. Selanjutnya hewan coba diberi perlakuan seperti biasa, dua jam sesudah makan dilakukan pengambilan darah sebanyak 0,1 ml untuk dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian yogurt dengan kandungan jenis bakteri asam laktat yang berbeda secara peroral dengan dosis 10,28 ml/kg BB/ekor selama 15 hari menunjukkan perbedaan yang nyata ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) terhadap kadar glukosa darah tikus putih. Berdasarkan hasil uji BNT 5% menunjukkan bahwa pada perlakuan satu (P1) berbeda nyata dengan perlakuan kontrol (P0) dan perlakuan dua (P2). Hasil penghitungan kadar glukosa tertinggi didapatkan pada P0, dan terendah pada P2.